

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, mengenai maju atau tidaknya suatu bangsa diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting serta perlu mendapatkan perhatian yang lebih untuk menjalani kehidupan yang lebih baik (Rukmi *et al.*, 2021). Perkembangan pengetahuan secara fundamental terjadi pada usia dini sampai remaja (Inten and Permatasari, 2019).

Remaja adalah populasi dengan periode usia 10-19 tahun. Usia remaja merupakan usia yang sedang berada pada masa-masa penuh semangat dan ketertarikan terhadap berbagai hal yang berpengaruh pada kehidupannya, mencakup gaya hidup (*Lifestyle*), berpikir (*Thinking*), bergerak atau olahraga (*Exercise*), emosi (*Emotion*), nutrisi (*Nutrition*), dan termasuk pola makan (Rukmana, 2019).

Menurut Wahyuni dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan pola makan dengan kejadian gastritis pada remaja diketahui bahwa penyakit gastritis biasanya terjadi pada orang-orang yang memiliki pola makan tidak teratur dan memakan makanan yang dapat merangsang produksi asam lambung (Wahyuni *et al.*, 2017). Hal ini dapat mengganggu sistem pencernaan seperti, penyakit maag atau disebut juga gastritis (Imayani and Aritonang, 2019). Gaya hidup yang tidak sehat dapat dilihat dari apa yang dikonsumsi, kebiasaan makan, dan minum yang buruk (Kurniawan *et al.*, 2018).

Gastritis adalah peradangan mukosa lambung yang dapat bersifat akut dan kronik. Dinding lambung tersusun dari jaringan yang mengandung kelenjar untuk menghasilkan enzim pencernaan dan asam lambung, selain itu dinding lambung juga dapat menghasilkan lendir (*mucus*) yang tebal untuk melindungi lapisan mukosa lambung dari kerusakan akibat enzim pencernaan dan asam lambung.

Berbagai faktor seperti lingkungan, bertambahnya usia, konsumsi alkohol ataupun pereda nyeri yang berlebihan, autoimun (Fedi *et al.*, 2022), waktu yang sangat sibuk sehingga jadwal makan tidak teratur menyebabkan pola makan yang buruk serta tidak memperhatikan gaya hidup dengan baik dapat menimbulkan penyakit gastritis (Baskara *et al.*, 2022).

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi, mencapai 50,8% di negara berkembang dan 34,7% di negara maju (Khandelwal *et al.*, 2024). Angka Prevalensi gastritis di Indonesia masih tinggi. Kasus terbanyak terdapat pada wilayah Jakarta Selatan sebanyak 101.122 (Dinkes Kota Administrasi Jakarta Barat, 2020).

Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang berkaitan dengan kebiasaan makan yang tidak teratur serta pemilihan makanan yang kurang sehat. Islam memiliki prinsip halal dan thayyib, yaitu anjuran untuk mengonsumsi makanan yang tidak hanya halal secara hukum, tetapi juga baik dan menyehatkan tubuh. Pengetahuan dan pemahaman terhadap etika makan dalam Islam, seperti keteraturan waktu makan dan pemilihan makanan yang seimbang, memiliki pengaruh yang cukup besar dalam upaya pencegahan gastritis.

Berdasarkan uraian diatas, saya tertarik ingin meneliti hubungan antara pengetahuan pola makan terhadap kejadian gastritis pada usia remaja di SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Mengetahui hubungan antara pengetahuan pola makan terhadap kejadian gastritis pada siswa/i SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana karakteristik (usia dan jenis kelamin) pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan?
2. Bagaimana pengetahuan pola makan pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan?
3. Bagaimana prevalensi gastritis pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan?
4. Bagaimana hubungan antara pengetahuan pola makan terhadap kejadian gastritis pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan?
5. Bagaimana pandangan Islam tentang Hubungan Antara Pengetahuan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan pola makan terhadap kejadian gastritis pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik (usia dan jenis kelamin) pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.
2. Mengetahui pengetahuan pola makan pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.
3. Mengetahui kejadian gastritis pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

4. Mengetahui hubungan antara pengetahuan pola makan terhadap kejadian gastritis pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.
5. Mengetahui pandangan Islam tentang Hubungan Antara Pengetahuan Pola Makan Terhadap Kejadian Gastritis Pada Siswa/I SMP Dharma Putra Nusantara 86 Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi

Sebagai referensi penelitian selanjutnya yang dapat menjadi acuan terkait hubungan pola makan terhadap kejadian gastritis pada Siswa/i.

1.5.2 Bagi Peneliti

Data yang didapatkan oleh peneliti bisa digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai hubungan pola makan terhadap kejadian gastritis pada penelitian yang dilakukan.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian untuk masyarakat yaitu memberikan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan pola makan terhadap gastritis.